

## BAB II

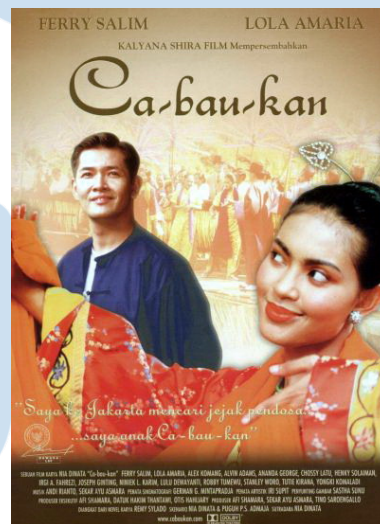
### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo PT Kalyana Shira Films

PT Kalyana Shira Films adalah salah satu perusahaan produksi film independen yang dibangun oleh Afi Shamara dan Nurkurniati Aisyah Dewi (Nia Dinata). Sejak berdiri pada awal tahun 2002, PT Kalyana Shira Films sudah memproduksi sebuah film semi kolosal berjudul *Ca-bau-kan* yang diadaptasi dari novel terlaris karya Remy Sylado. Film debut PT Kalyana Shira Films Film ini berkisah tentang masyarakat keturunan Tionghoa setelah era reformasi di Indonesia.

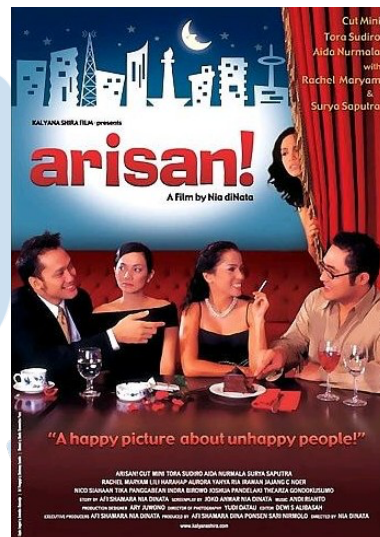


Gambar 2.2. Poster Film *Ca-bau-kan*

Film *Ca-bau-kan* berhasil meraih penghargaan baik di festival nasional maupun internasional. Film *Ca-bau-kan* berhasil terpilih untuk nominasi Film Asing oleh Academy of Motion Picture Art & Science di tahun 2003. Selain itu,

*Ca-bau-kan* juga telah berpartisipasi dalam Festival Film Indonesia 2002, Copenhagen International Film Festival, 6<sup>th</sup> Singapore International Film Festival, The 50<sup>th</sup> Sydney Film Festival dan International Rotterdam Film Festival. Nia Dinata, sutradara film ini, memenangkan penghargaan untuk *Best Promising New Director* dan *Best Art Director* di *Asia Pacific Film Festival* di Seoul, Korea.

Pada akhir tahun 2003, PT Kalyana Shira Films merilis film berjudul *Arisan!*. Film *Arisan!* menceritakan mengenai isu-isu yang ada dalam masyarakat cosmopolitan Jakarta. Isu-isu tersebut disajikan dengan gaya komedi yang berwawasan luas. Karena keberaniannya dalam menggambarkan karakter gay di Indonesia, film *Arisan!* mendapatkan sambutan hangat di seluruh dunia dan berhasil meraih berbagai penghargaan. Dalam Festival Film Indonesia 2004, *Arisan!* berhasil memenangkan Best Film, Best Editing, Best Actor, Best Supporting Actress, dan Best Supporting Actor. Dalam festival film internasional, film *Arisan!* juga berpartisipasi dalam Cinemasia Amsterdam, Turin Film Festival, Frameline San Francisco, Asian American International Film Festival in New York, Cinemaya in India, dan Vancouver International Film Festival.



Gambar 2.3. Poster Film *Arisan!*

Selama berpartisipasi dalam industri perfilman Indonesia, PT Kalyana Shira Films sudah memproduksi banyak film panjang yang selalu mendapatkan tempat dan meraih penghargaan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa film panjang produksi PT Kalyana Shira Films yang berhasil mendapatkan perhatian masyarakat dan memenangkan penghargaan antara lain, Janji Joni (2005), Berbagi Suami (2006), Arisan! 2 (2011), dan tahun lalu PT Kalyana Shira Films baru saja selesai berkolaborasi dengan Netflix untuk film *A World Without* (2021).

Perkembangan zaman tidak hanya menyebabkan timbulnya ide baru dalam bercerita tetapi juga menyebabkan perpindahan perilaku penonton masyarakat Indonesia dan dunia dari bioskop konvensional menjadi OTT. Melihat hal ini, PT Kalyana Shira Films juga akhirnya berusaha untuk tetap mendapatkan hati masyarakat. PT Kalyana Shira Films dalam beberapa tahun terakhir berkolaborasi dengan beberapa platform OTT untuk merilis *web series* seperti *Switch* (2017) dan *Halustik* (2018) yang bekerja sama dengan platform OTT Viu, *Gossip Girl* (2020) yang bekerja sama dengan platform OTT GoPlay, dan salah satu *web series* yang sedang digarap adalah *Turut Berduka Cita* (2022) yang bekerja sama dengan platform OTT WeTV.

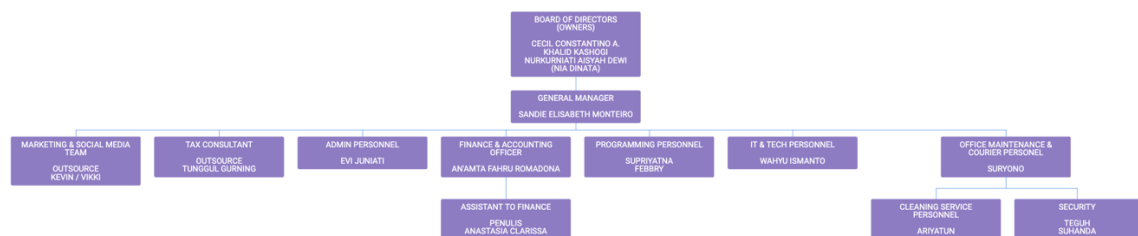


Gambar 2.4. Poster Web Series *Gossip Girl*

PT Kalyana Shira Films memiliki visi untuk tetap berkontribusi dalam industri perfilman Indonesia dengan memproduksi karya audio visual yang berkualitas dan menjunjung tinggi inklusivitas. Terbukti dari sebagian besar karya audio visual yang diproduksi, PT Kalyana Shira Films selalu mengangkat isu sosial, stereotipe, dan permasalahan gender. Tidak hanya itu, PT Kalyana Shira Films juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan merekrut transgender untuk ikut serta berkarya dalam jalannya produksi. PT Kalyana Shira Films juga percaya bahwa banyak penonton yang masih haus akan karya audio visual yang menyajikan isu-isu yang dapat dihubungkan dengan kejadian sehari-hari, bahkan belajar suatu hal baru dari karya audio visual yang mereka tonton.

Menurut penulis, dalam melakukan kerja magang, sangat penting bagi penulis untuk memahami visi dan misi perusahaan tempat kerja magang. Hal tersebut dimaksudkan agar penulis dapat memberikan kontribusi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5. Struktur Organisasi PT Kalyana Shira Films

Struktur organisasi PT Kalyana Shira Films dipimpin oleh Constantine Papadimitriou dan Nia Dinata sebagai direktur utama. Nia Dinata sebagai direktur utama menjadi koordinator dari seluruh aktifitas PT Kalyana Shira Films. Nia Dinata juga memberikan arahan langsung kepada Sandie Elisabeth Monteiro selaku General Manager. General Manager sebagai perpanjangan tangan direktur utama, berhak untuk memberikan arahan kepada seluruh divisi yang ada dalam rumah produksi Kalyana Shira Films, seperti Marketing dan Social Media Team, Tax

Consultant, Admin Personnel, Finance and Accounting Officer, Programming Personnel, IT Personnel, dan Office Maintenance Personnel.

Evi Juniati sebagai Admin Personnel, bertanggung jawab kepada General Manager dalam mengurus administrasi dan arsip rumah produksi Kalyana Shira Films. Tidak hanya melapor kepada General Manager, Evi Juniati juga membantu divisi lain menyelesaikan administrasi divisi masing-masing.

Programming Personnels beranggotakan dua orang, Supriyatna dan Febbry. Mereka bertanggung jawab dalam mengatur aktivitas PT Kalyana Shira Films. Mereka memberikan saran kepada General Manager mengenai waktu yang tepat untuk melakukan produksi karya audio visual, promosi sampai penayangan hasil karya PT Kalyana Shira Films.

Wahyu Ismanto sebagai IT Personnel, bertanggung jawab dalam manajemen dan maintenance jaringan komputer dan internet milik PT Kalyana Shira Films. Tak jarang IT Personnel memberikan informasi mengenai penggunaan aplikasi dan jaringan untuk mempermudah pekerjaan seluruh divisi.

Dalam menjalankan operasional kantor sehari-hari, yang bertanggung jawab adalah Suryono selaku Office Maintenance Personnel. Office Maintenance Personnel bertanggung jawab untuk menjaga seluruh peralatan dan prasarana kantor PT Kalyana Shira Films dapat berfungsi dengan baik dan dapat mendukung kerja seluruh divisi. Suryono membawahi dua divisi yakni Cleaning Service dan Security. Cleaning Service hanya beranggotakan satu orang, bernama Ariyatun. Sedangkan untuk divisi Security beranggotakan dua orang, Teguh dan Suhandu.

Untuk divisi Marketing & Social Media, PT Kalyana Shira Films mengandalkan *outsourcer*. Divisi Marketing & Social Media yang beranggotakan Kevin dan Vikki, bertanggung jawab kepada General Manager dalam hal mempromosikan hasil karya PT Kalyana Shira Films ke berbagai media sosial sehingga bisa sampai kepada penontonnya.

Tax Accountant PT Kalyana Shira Films juga mengandalkan *outsourcer*. Tunggal Gurning selaku Tax Accountant bertanggung jawab kepada General Manager dalam hal perpajakan dan kebijakannya. Selain itu, Tunggal juga

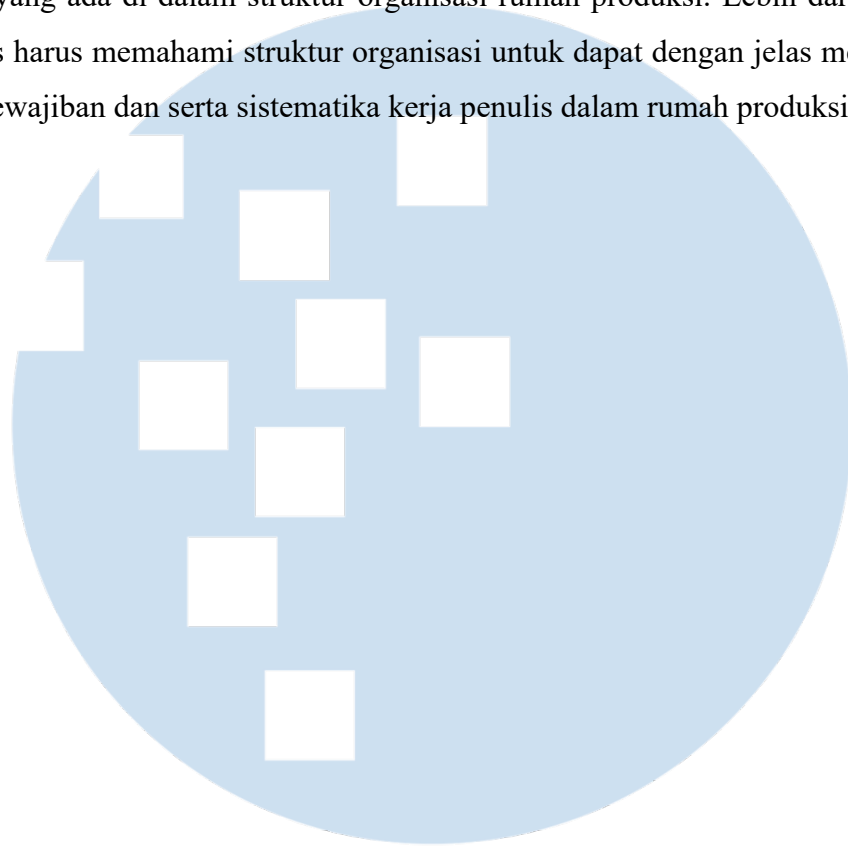
memberikan nasihat mengenai pajak-pajak yang dikenakan dalam setiap produksi karya yang dibuat oleh PT Kalyana Shira Films.

Dalam mengelola keuangan baik internal rumah produksi maupun ketika pembuatan karya, An'anta Fahu Romadona selaku Finance & Accounting Officer yang bertanggung jawab penuh kepada General Manager dan Direktur Utama. Penulis yang menjalankan kerja magang sebagai *assistant to finance*, bertanggung jawab secara langsung kepada An'anta Fahu Romadona. An'anta Fahu Romadona yang merekrut penulis juga bertanggung jawab sebagai supervisor lapangan dalam kerja magang yang penulis laksanakan.

Dalam operasional rumah produksi, Nia Dinata sebagai direktur utama PT Kalyana Shira Films dan juga sutradara biasanya akan menyeleksi proposal ide. Baik proposal tersebut berupa iklan, web series maupun film panjang. Hal tersebut terjadi ketika PT Kalyana Shira Films berperan sebagai produser dari proyek. Berbeda ketika PT Kalyana Shira Films berperan sebagai yang mengajukan proposal. Dalam beberapa tahun terakhir, Nia Dinata dan Kalyana Shira Films memperluas koneksi dengan bekerja sama dengan beberapa platform OTT seperti Netflix, Goplay, Viu, dan WeTV.

Ketika PT Kalyana Shira Films memenuhi kebutuhan client untuk membuat karya, setelah proposal ide disetujui client, PT Kalyana Shira Films akan memulai *crewing*. PT Kalyana Shira Films akan menghubungi beberapa kru *freelance* dan membuka program kerja magang untuk mengerjakan proyek tersebut hingga selesai. PT Kalyana Shira Films sudah memiliki reputasi yang baik di industri perfilman Indonesia sehingga sudah dipercaya oleh teman-teman *freelance*. Sejalan dengan mengumpulkan kru, penjadwalan dan pengalokasian dana mulai disusun dengan sistematis dan kritis. Penjadwalan dan pengalokasian dana harus direncanakan sebaik mungkin sebab tak jarang PT Kalyana Shira Films mengerjakan beberapa karya dalam waktu yang *rapid* ataupun secara bersamaan. Struktur PT Kalyana Shira Films yang sedemikian rupa harus dipahami dan dimengerti dengan baik oleh penulis selaku pekerja magang. Hal tersebut bertujuan agar penulis dapat berkontribusi dan bekerja sama dengan baik dengan seluruh

divisi yang ada di dalam struktur organisasi rumah produksi. Lebih daripada itu, penulis harus memahami struktur organisasi untuk dapat dengan jelas mengetahui hak, kewajiban dan serta sistematika kerja penulis dalam rumah produksi.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA